

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung**

###### **a. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung**

Awalnya kegiatan penghimpunan dan pengelolaan zakat di Kabupaten Tulungagung dilakukan secara sederhana serta diprakarsai oleh kiai dan masyarakat. Sebelum lahirnya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Organisasi Pengelolaan Zakat bentukan pemerintah yang ada di Kabupaten Tulungagung dikenal dengan sebutan Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS). Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah, pemerintah tidak melakukan pengelolaan zakat, akan tetapi berfungsi sebagai fasilitator, koordinator, motivator dan regulator bagi pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat. Adapun tugas pokok Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung ini adalah melaksanakan kegiatan penghimpunan dan pendistribusian zakat, terutama zakat fitrah, infak serta sedekah di wilayah Kabupaten Tulungagung.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, diperoleh tanggal 12 Desember 2017

Pembentukan Badan Amil Zakat kabupaten/kota disahkan dengan keputusan bupati/wali kota dan disusun oleh kepala kantor Kementerian Agama kabupaten/kota seksi yang menangani masalah zakat, setelah melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) membentuk tim penyeleksi yang terdiri atas unsur Kementerian Agama, unsur masyarakat dan unsur terkait; 2) menyusun kriteria calon pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota; 3) mempublikasikan rencana pembentukan Badan Amil Zakat kabupaten/kota; 4) melakukan penyeleksian terhadap calon pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota.<sup>2</sup> Susunan organisasi Badan Amil Zakat kabupaten/kota terdiri atas unsur pertimbangan, unsur pengawas, dan unsur pelaksana. Anggota pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota terdiri atas unsur masyarakat dan pemerintah. Unsur masyarakat terdiri dari ulama, cendekiawan, tokoh masyarakat dan kalangan profesional, sedangkan unsur pemerintah terdiri dari Kementerian Agama dan instansi terkait.<sup>3</sup>

Penyusunan personalia pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota, baik yang akan duduk dalam dewan pertimbangan, komisi pengawas dan badan pelaksana, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mengadakan koordinasi dengan instansi/lembaga dan unsur terkait tingkat kabupaten/kota; 2) mengadakan rapat dengan mengundang para pemimpin organisasi

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> *Ibid.*

masyarakat Islam, ulama, cendekiawan, tokoh masyarakat dan instansi/lembaga terkait; 3) menyusun konsep keputusan bupati/wali kota tentang pembentukan Badan Amil Zakat kabupaten/kota; 3) kepala kantor Kementerian Agama kabupaten/kota menyampaikan konsep keputusan bupati/wali kota tersebut kepada bupati/wali kota untuk mendapatkan persetujuan.<sup>4</sup>

Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Tulungagung ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Tulungagung Nomor 406 Tahun 2001 pada tanggal 4 Juli 2001 dan dikukuhkan pada hari Jumat tanggal 19 Oktober 2001, telah mempunyai kedudukan yang kuat. Selain telah dikukuhkan oleh bupati Tulungagung, pembentukan Badan Amil Zakat tersebut sudah melalui prosedur yang berlaku yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, meskipun masih terdapat kekurangan dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, yaitu masih terdapat batasan dalam kepengurusan Badan Amil Zakat.<sup>5</sup>

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yang merupakan penyempurna dari Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 berimplikasi pada perubahan nama Badan Amil Zakat menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tulungagung yang baru dengan Nomor: 188.45/183/013/2014 tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> *Ibid.*

Tulungagung. Masa bakti susunan kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung berlaku sampai dengan adanya kepengurusan yang baru berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat.<sup>6</sup>

Surat Keputusan baru tersebut mengakibatkan dicabut dan dinyatakan tidak berlakunya Surat Keputusan Bupati Tulungagung Nomor: 188.45/197/031/2011 tentang Badan Pelaksana Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung Masa Bakti 2011-2014. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung didirikan untuk mengurus dana zakat yaitu menghimpun dana zakat serta menyalurkannya kepada para *mustahik*. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung menjalankan kegiatannya dengan dana operasional dan dibantu oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tulungagung.<sup>7</sup>

Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung tersebut telah melalui beberapa fase, yaitu:<sup>8</sup>

- 1) Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, sebagai *leading* sektor pembinaan zakat membentuk tim calon pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari para ulama, cendekia, tenaga profesional, praktisi pengelolaan zakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*

- 2) Tim penyeleksi yang telah dibentuk oleh Kementerian Agama tersebut mengadakan rapat untuk menyeleksi personalia yang akan menduduki kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
- 3) Kementerian Agama melaporkan kepada bupati Tulungagung mengenai hasil kerja tim penyeleksi, sekaligus mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan tentang kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional.
- 4) Bupati Tulungagung menetapkan dan mengukuhkan kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sesuai dengan permohonan dari Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

**b. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung**

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung mempunyai visi “Menjadi Badan Amil Zakat Nasional yang Amanah, Transparan dan Profesional”. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung mempunyai misi sebagai berikut:

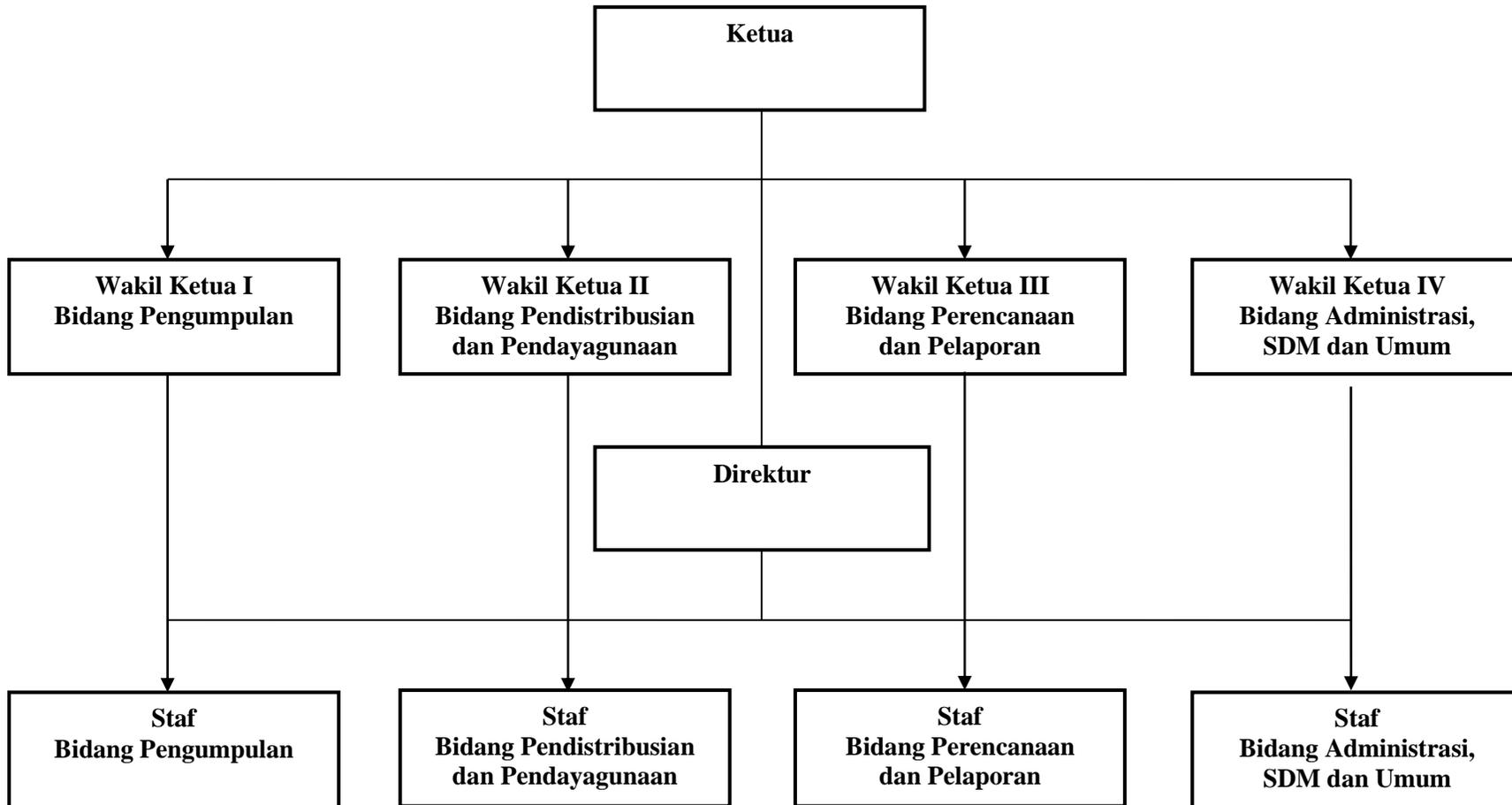
- 1) Meningkatkan kesadaran untuk berzakat melalui amil zakat.
- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan *syariah* dan prinsip manajemen modern.

- 3) Menumbuh kembangkan pengelolaan/amil zakat yang amanah, transparan, profesional dan terintegrasi.
- 4) Mewujudkan pusat data nasional.
- 5) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> BAZNAS, *Buletin...*, hal. 1

**c. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung**



Berdasarkan bagan di atas, diketahui bahwa susunan organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung terdiri atas:

- 1) Susunan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, meliputi:
  - a) Ketua : Drs. H. Muhammad Fathurro'uf, M.Pd.I.
  - b) Wakil Ketua I : Drs. H. Budiono, M.M.
  - c) Wakil Ketua II : Bagus Ahmadi, S.Pd.I., M.Sy., M.Pd.I.
  - d) Wakil Ketua III : Zainul Fuad, S.E.
  - e) Wakil Ketua IV : Drs. Ahmad Mashuri<sup>10</sup>
- 2) Susunan Pegawai Kesekretariatan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, meliputi:
  - a) Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, yaitu Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.
  - b) Staf Bidang Pengumpulan, yaitu Ahmad Ginanjar Priosaputra, S.E.
  - c) Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, yaitu Muhamad Fathul Manan, S.Pd.I. dan Muhammad Naimul Mizan, S.Sy.
  - d) Staf Bidang Perencanaan dan Pelaporan, yaitu Astri Latifah, S.E., dan Tika Nifatul Chusna, M.Pd.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

- e) Bidang Adimistrasi, SDM, dan Umum adalah Ahmad Saifudin, S.Sy.<sup>11</sup>

**d. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 3 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota, Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan zakat pada tingkat kabupaten/kota. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:<sup>12</sup>

- 1) Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat kabupaten/kota.
- 2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat kabupaten/kota.
- 3) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat kabupaten/kota.
- 4) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat, termasuk pelaporan pelaksanaan pengelolaan zakat di tingkat kabupaten/kota.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Supriyadi, 20 Desember 2017, 10.38 WIB.

<sup>12</sup> Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 3 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota

- 5) Pemberian rekomendasi dalam proses izin pembukaan perwakilan Lembaga Amil Zakat (LAZ) berskala provinsi di kabupaten/kota.

**e. Job Deskripsi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 3 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota, ketua dan wakil ketua mempunyai tugas sebagai berikut:<sup>13</sup>

- 1) Ketua, mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas Badan Amil Zakat kabupaten/kota.
- 2) Wakil ketua I Bidang Pengumpulan, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat. Dalam menjalankan tugasnya, Bidang Pengumpulan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: a) penyusunan strategi pengumpulan zakat; b) pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data *muzaki*; c) pelaksanaan kampanye zakat; d) pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat; e) pelaksanaan pelayanan *muzaki*; f) pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat; g) penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat; h) pelaksanaan penerimaan dan tindak

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

lanjut komplain atas layanan *muzaki*; i) koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat kabupaten/kota.

- 3) Wakil ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dalam menjalankan tugas, Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: a) penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat; b) pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data *muzaki*; c) pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat; d) pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat; e) penyusunan pelaporan pendistribusian dan pendayagunaan zakat; f) koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat kabupaten/kota.
- 4) Wakil ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: a) penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota; b) penyusunan rencana tahunan Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; c) pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat kabupaten/kota; d)

pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; e) pelaksanaan sistem akuntansi Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; f) penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; g) penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota.

- 5) Wakil ketua IV Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan amil Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi. dalam menjalankan tugas tersebut, Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia (SDM), dan Umum melaksanakan fungsi sebagai berikut: a) penyusunan strategi pengelolaan amil Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; b) pelaksanaan perencanaan amil Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; c) pelaksanaan rekrutmen amil Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; d) pelaksanaan pengembangan amil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/kota; e) pelaksanaan administrasi perkantoran Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; f) penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; g) pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat Badan Amil Zakat Nasional

kabupaten/kota; h) pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan aset Badan Amil Zakat Nasional kabupaten/kota; i) pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan Lembaga Amil Zakat berskala provinsi kabupaten/kota.

Adapun tugas direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung adalah membantu ketua dan wakil ketua serta mengkoordinasi seluruh staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung bertugas membantu wakil ketua sesuai dengan bidangnya masing-masing.<sup>14</sup>

## **2. Perencanaan *Fundraising* Zakat dan Infak Berbasis *Muzaki Corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung**

Aplikasi *muzaki corner* diartikan sebagai fitur tambahan dari Sistem Manajemen BAZNAS (SIMBA) yang berfungsi memudahkan *muzaki* dan *munfik* dalam melakukan pembayaran zakat maupun infak.<sup>15</sup> Aplikasi *muzaki corner* ini merupakan program dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat. Di mana program penghimpunan melalui aplikasi *muzaki corner* ini bersifat penawaran. Penawaran tersebut diberikan melalui sosialisasi pada tahun 2015 yang dilaksanakan di

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Supriyadi, 20 Desember 2017, 10.38 WIB.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, 11 November 2017, 09.04 WIB.

Jakarta. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh seluruh Badan Amil Zakat Nasional yang ada di Indonesia. Sebagaimana hasil peneliti di lapangan berikut.

*Muzaki corner* itu sebenarnya program penghimpunan dari BAZNAS Pusat. Program itu merupakan program yang bersifat penawaran. Jadi, BAZNAS yang ada di Indonesia boleh menjalankan program itu, tapi tidak diwajibkan. Seluruh BAZNAS yang ada di Indonesia diundang dalam acara sosialisasi *muzaki corner* di Jakarta tahun 2015, untuk LAZ kemarin tidak ada. Waktu itu hanya dikenalkan mengenai SIMBA, yang mana didalamnya juga ada *muzaki corner*, kan *muzaki corner* bagian dari SIMBA. Nah, tata caranya itu baru dijelaskan ketika sudah melakukan kontrak.<sup>16</sup>

Berdasarkan kesepakatan, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung menjalankan program penghimpunan zakat dan infak berbasis *muzaki corner*, dengan pertimbangan bahwa program *muzaki corner* ini diharapkan dapat memaksimalkan penghimpunan zakat dan infak, serta memudahkan *muzaki* dan *munfik* dalam melakukan pembayaran zakat dan infak. Di mana *muzaki* atau *munfik* yang terkendala jarak dan waktu tidak harus datang langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung untuk membayar zakat atau infak. Selain itu, juga karena Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung tidak ingin tertinggal oleh kecanggihan teknologi informasi. Pembayaran secara *online* ini juga memiliki kelebihan lain diantaranya adalah *muzaki* dapat melihat donasi, serta dapat mencetak Bukti Setor Zakat (BSZ). Sebagaimana hasil wawancara berikut.

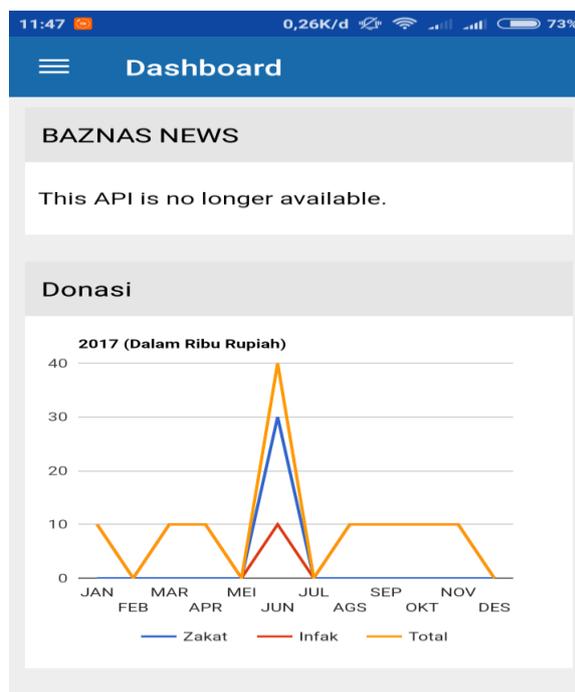
---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, 12 Desember 2017, 13.03 WIB.

Kita rasa *muzaki corner* itu kok baik, bisa memudahkan *muzaki* atau *munfik*, apalagi sekarang sistemnya sudah IT semua. Kita bersepakat untuk membuat aplikasi itu di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Artinya sebagai alternatif yang lain untuk memaksimalkan penghimpunan.<sup>17</sup>

Tujuan BAZNAS untuk melakukan program *muzaki corner* adalah untuk mempermudah *muzaki* dan *munfik* dalam membayarkan zakat dan infak, yaitu mereka yang kesulitan jarak dan sibuk. Selain itu juga *muzaki* dapat langsung mengetahui donasi BAZNAS sudah berapa, *muzaki* bisa mencetak BSZ sendiri, jemput zakat juga bagi *muzaki* yang tidak punya rekening.<sup>18</sup>

**Gambar 4.1**  
**Donasi**



Sumber: muzaki.baznas.go.id

<sup>17</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 12.55 WIB.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, 12 Desember 2017, 13.03 WIB.

**Gambar 4.2**  
**Bukti Setor Zakat**

<b>BUKTI SETOR INFAK/SEDEKAH</b>		<b>BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL Kabupaten Tulungagung</b>	
 <b>BAZNAS</b> <small>Badan Amil Zakat Nasional</small>		<small>Jl. Mayor Sujadi No. 172 Jepun - Tulungagung 66218 Telp. 0355332892 Fax.</small> 04/12/17/km/1/0000007	
<b>TELAH TERIMA DARI</b>			
NPWZ	: 350430010006697		
Nama	: Ahmad Ginanjar Priosaputra		
Alamat			Kode Pos :
No. Telepon	:		
<b>JENIS PEMBAYARAN</b>		<b>TERBILANG</b>	
Penerimaan Infak			
Total	= Rp. 10.000 (Sepuluh Ribu rupiah)		
<b>KETERANGAN</b>			
Tulungagung, 04/12/2017			
Penerima		Penyetor	
BAZNAS Kab. Tulungagung		Ahmad Ginanjar Priosaputra	
<i>Ya Allah berkanlah pahala atas Zakat/Infaq yang ditunaikan dan berkahilah harta yang lainnya, Aamiin</i>			

Sumber: muzaki.baznas.go.id

Alasan lain yang mendukung kesepakatan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung untuk menjalankan program penghimpunan dari Badan Amil Zakat Nasional Pusat ini antara lain yaitu, *pertama* Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung merespon teknologi. *Kedua*, memudahkan *muzaki* dan *munfik* dalam melakukan transaksi pembayaran zakat dan infak, di mana pembayaran zakat dan infak cukup melalui aplikasi *muzaki corner* yang ada di ponsel, tanpa harus datang langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. *Ketiga*, sistem pembayaran zakat dan infak melalui aplikasi *muzaki corner* memudahkan kegiatan administrasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Sebagaimana informasi berikut.

Tujuan menjalankan program *muzaki corner* ini adalah, *pertama* merespon teknologi, karena kita berfikir jangka panjang bahwa

orang-orang yang saat ini pada usia menengah ketika mereka sudah mapan mereka yakin akan menggunakan aplikasi ini untuk lima sampai sepuluh tahun yang akan datang. *Kedua*, memudahkan transaksi, orang tidak perlu datang ke kantor, cukup via HP *aja*. *Ketiga*, memudahkan administrasi juga, artinya kalau sudah masuk *muzaki corner* otomatis sudah tertransaksi di situ.<sup>19</sup>

*Muzaki corner* merupakan program penghimpunan yang disiapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung untuk tujuan dua sampai tiga tahun yang akan datang. Sebagaimana wawancara berikut, “*Muzaki corner* disiapkan untuk ke depan, satu atau dua tahun dari sekarang, karena yakin ke depan banyak dimanfaatkan”.<sup>20</sup> Adapun perencanaan *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dilakukan sesuai dengan arahan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat, dan bersinergi dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat. Hal ini sebagaimana hasil wawancara di lapangan berikut.

Perencanaan ya tinggal direncanakan aja *to*, direncanakan sesuai arahan dari BAZNAS Pusat. Oh sekarang musim ada cara baru penghimpunan dengan *muzaki corner*, itu kan paket programnya dari pusat, kan sudah direncanakan oleh pusat. Kita tinggal melaksanakan saja, karena harus kita sinergikan sesuai dengan paket pusat. Kita kan percuma melakukan *muzaki corner*, tidak ada sinergi dari pusat maupun provinsi. Harus bersinergi dan linier, kalau tidak kan kacau.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Supriyadi, 20 Desember 2017, 10:38 WIB.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhammad Fathurro'uf, 22 Januari 2018, 12:33 WIB.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua IV Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Mashuri, 19 Desember 2017, 11:46 WIB.

Dalam rangka mewujudkan tujuan aplikasi *muzaki corner* yaitu memudahkan *muzaki* dan *munfik* dalam melakukan pembayaran zakat dan infak, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung melakukan perencanaan *fundraising* dengan melakukan sosialisasi.<sup>22</sup> Sosialisasi ini direncanakan dilaksanakan bersama dengan kegiatan Rakerda pada Februari 2017.<sup>23</sup> Adapun sasaran dari sosialisasi aplikasi *muzaki corner* ini adalah masyarakat Kabupaten Tulungagung secara umum, masyarakat yang paham akan teknologi informasi, serta pengusaha. Secara khusus adalah mereka yang diundang oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yaitu dinas atau instansi terkait yang memiliki Unit Pengumpul Zakat (UPZ), perwakilan desa, serta organisasi masyarakat yang ada di Tulungagung. Sebagaimana hasil wawancara berikut, “Sasaran sosialisasi kemarin kepala desa seluruh Tulungagung, organisasi masyarakat, dinas atau instansi”.<sup>24</sup> “Sasaran *muzaki corner* itu adalah masyarakat secara umum, individu, perorangan yang tidak terwadahi dalam UPZ, termasuk pengusaha”.<sup>25</sup>

Kita mengadakan sosialisasi dengan harapan setelah tahu dengan keberadaan salah satu layanan yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung ini mereka menjadi tergerak untuk mengeluarkan zakat, infak, shadaqahnya di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Kalau sasaran kita itu ya semua UPZ, artinya yang

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginanjar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Budiarto, 19 Desember 2017, 10.33 WIB.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional, Bapak Muhamad Fathul Manan, 12 Desember 2017, 13.03 WIB

<sup>25</sup> Wawancara dengan Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Supriyadi, 20 Desember 2017, 10:38 WIB.

dibawah BAZNAS akan kita sampaikan semuanya. Kita kan banyak macam UPZ kan, di kecamatan-kecamatan ada, di desa-desa ada, di sekolah-sekolah juga ada, di dinas-dinas juga ada.<sup>26</sup>

Sasaran secara umum adalah masyarakat Tulungagung, secara khusus kemarin kan yang diundang cuma perwakilan dari instansi atau dinas terkait, instansi dinas se-Kabupaten Tulungagung. Diharapkan dari situ yang diundang perwakilan dari kantor-kantor itu sudah dapat memberitahukan, membagikan informasi bahwasanya dari BAZNAS Tulungagung itu sudah siap melakukan *muzaki corner* atau jemput zakat.<sup>27</sup>

Untuk *muzaki corner* itu setahu saya yang disasar adalah kepada masyarakat yang *melek* teknologi, yang sudah terbiasa dengan *gadget*. Kepada mereka kita mengadakan sosialisasi, dengan harapan setelah tahu dengan salah satu layanan yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung, mereka menjadi tergerak untuk mengeluarkan zakat, infak, shadaqahnya melalui BAZNAS Kabupaten Tulungagung.<sup>28</sup>

Perencanaan lain adalah sosialisasi melalui website, buletin, sosialisasi kepada seluruh UPZ, serta dinas-dinas yang ada di Kabupaten Tulungagung. Waktu pelaksanaan sosialisasi pada Unit Pengumpul Zakat dan dinas-dinas yang ada di Kabupaten Tulungagung masih akan di musyawarahkan dalam Rakerda 2018. Sebagaimana wawancara berikut, “Sosialisasi pada UPZ jadwalnya masih akan disusun dalam Rakerda (tahun 2018). Sosialisasi pada dinas-dinas juga, jadwal masih disusun dalam Rakerda”.<sup>29</sup> Sosialisasi pada Unit Pengumpul Zakat akan diselenggarakan di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 10:04 WIB.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginanjar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, Bapak Zainul Fuad, 16 Desember 2017, 12.24 WIB.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Budianto, 19 Desember 2017, 10.33 WIB.

Tulungagung secara bergantian dengan perwakilan desa yang terdiri tiga sampai empat orang. Adapun sosialisasi pada dinas-dinas direncanakan dengan mendatangi langsung dinas-dinas terkait yang sebelumnya sudah diberi surat oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung untuk diadakan sosialisasi mengenai aplikasi *muzaki corner*. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh wakil ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan berikut.

Sosialisasi tentunya, sosialisasi di beberapa kesempatan kita sosialisasi pada lembaga-lembaga, sosialisasi pada website kita, lewat buletin kita. Kita punya *muzaki corner* layanan untuk jemput zakat itu. Memperbanyak sosialisasi tentunya untuk mengenalkan *muzaki corner* itu bagi para calon-calon *muzaki*. Kita kan masuk ke lembaga, dinas-dinas, lembaga-lembaga yang lain, kita juga pernah masuk ke kantor pajak. Rencananya semua UPZ yang ada di bawah BAZNAS Tulungagung akan kita sampaikan semuanya. Sebagaimana kemarin kita lakukan, sosialisasi akan dilakukan di kecamatan, kita kumpulkan di kecamatan dengan perwakilan satu desa tiga atau empat orang itu kan bisa mewakili UPZ yang lain. Kalau dinas. kita langsung masuk, kita minta waktu dinas terkait, kita melayangkan surat dan menunggu surat balasan.<sup>30</sup>

Sosialisasi *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner* juga meliputi sosialisasi melalui brosur, *banner*, televisi serta *facebook*. Sosialisasi melalui brosur direncanakan dilakukan dengan memaparkan informasi mengenai Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan akan dilaksanakan pada Februari 2018. Sosialisasi melalui *banner* dilaksanakan sewaktu-waktu bersama dengan kegiatan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Sosialisasi melalui televisi direncanakan dilakukan pada Februari 2018 dengan

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 12:55 WIB.

memberikan informasi secara umum mengenai Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Sosialisasi juga akan dilakukan melalui *facebook* dengan memaparkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Hal ini sebagaimana hasil penelitian berikut.

Sosialisasi melalui brosur, *banner*, televisi, *facebook* juga. Brosur mencantumkan keseluruhan seperti program-program BAZNAS, peraturan-peraturan, foto-foto kegiatan, alamat BAZNAS, email, web, ya secara keseluruhan, *muzaki corner* juga. Brosur ini direncanakan dalam bulan Februari ini. *Banner* itu bersifat insidental, kalau ada acara-acara, informasi *muzaki corner* disisipkan. Kita sudah pernah melakukan sosialisasi melalui televisi sebelumnya, juga sudah kenal baik pemiliknya, biasanya kita pakai Madu TV. Insyaallah Februari 2018 kita dapat melakukan sosialisasi secara umum, tidak hanya *muzaki corner* saja, *muzaki corner* itu hanya sebagian dari cara penghimpunan di BAZNAS. Kalau hanya *muzaki corner* juga melalui televisi ya biayanya juga mahal, ya informasi secara keseluruhan. *Facebook*, juga kita sosialisasikan *muzaki corner*.<sup>31</sup>

Kegiatan sosialisasi juga dilakukan melalui kotak amal. Sosialisasi melalui kotak amal ini direncanakan dilakukan pada Oktober 2017.<sup>32</sup> Pada awalnya kotak amal yang akan diletakkan di seluruh masjid besar Kabupaten Tulungagung ini merupakan upaya untuk memaksimalkan penghimpunan zakat dan infak, tanpa ada perencanaan untuk sosialisasi aplikasi *muzaki corner*. Hal ini sebagaimana hasil penelitian di lapangan berikut.

Perencanaan yang dilakukan adalah sosialisasi, dan melalui kotak amal yang ada di masjid-masjid besar di Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhammad Fathurro'uf, 22 Januari 2018, 12:33 WIB.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Muhammad Naimul Mizan, 12 Desember 2017, 13:45 WIB.

Dulu sebenarnya hanya kotak amal saja, tidak ada perencanaan khusus harus diisi apa.<sup>33</sup>

Perencanaan *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung juga meliputi sosialisasi melalui famlet, serta melakukan pelatihan pengoperasian aplikasi *muzaki corner*. Pelatihan pengoperasian aplikasi *muzaki corner* ini direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2018. Adapun teknis pelaksanaannya belum direncanakan atau belum dimusyawarahkan. Hal ini sebagaimana hasil hasil penelitian di lapangan berikut, “Praktik pengoperasian *muzaki corner* masih sebatas wacana, belum direncanakan bagaimana teknis pelaksanaannya”.<sup>34</sup>

Sosialisasi, famlet, pengoperasian. Ketika di forum Rakerda, forum rapat dengan UPZ, sosialisasi kepada masyarakat dan UPZ kita sampaikan aplikasi *muzaki corner*. Tahun 2018 ini kita rencanakan ada pelatihan operasional, bagaimana cara pengaplikasiannya.<sup>35</sup>

Selain sosialisasi, perencanaan *fundraising* berbasis *muzaki corner* juga meliputi mencetak Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ). Pencetakan Nomor Pokok Wajib Zakat termasuk perencanaan dalam kegiatan *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner* karena syarat agar dapat mengakses aplikasi muzaki corner adalah harus terdaftar sebagai *muzaki* atau *munfik* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Pendaftaran ini membutuhkan data diri seperti nama,

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginanjar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, 12 Desember 2017, 13:03 WIB.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Supriyadi, 20 Desember 2017, 10:38 WIB.

NPWP, NIK, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, pekerjaan, UPZ, zakat per bulan, keterangan, alamat rumah, alamat kantor, telepon, *handphone*, email, dan alamat korespondensi. Sebagaimana wawancara berikut.

Perencanaan dalam *fundraising* melalui *muzaki corner* ini yaitu dilakukan sosialisasi yang pertama, kemudian mencetak NPWZ, dan melakukan praktik pengoperasian aplikasi *muzaki corner*. Untuk terdaftar sebagai *muzaki* BAZNAS Tulungagung, mereka harus mengisi data diri seperti nama, NPWP, NIK, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, pekerjaan, UPZ, zakat per bulan, keterangan, alamat rumah, alamat kantor, telepon, *handphone*, email, dan alamat korespondensi.<sup>36</sup>

Perencanaan *fundraising* berbasis *muzaki corner* juga dimulai dari hal yang bersifat umum yaitu sebelum melakukan sosialisasi terkait aplikasi *muzaki corner*, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung melakukan beberapa sosialisasi, antara lain adalah *pertama*, sosialisasi tentang keberadaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sebagai Organisasi Pengelola Zakat. Hal ini dilakukan mengingat masih terdapat masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. *Kedua*, sosialisasi terkait kewajiban menunaikan zakat bagi seorang muslim. Hal ini mengingat masih terdapat masyarakat yang tidak tahu akan kewajiban zakat, ataupun tidak tahu ke mana mereka harus membayarkan zakat. *Ketiga*, sosialisasi mengenai perhitungan zakat, yang mana hal ini dapat dilakukan dengan datang langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, 12 Desember 2017, 13:03 WIB.

Kabupaten Tulungagung atau secara *online*. Sebagaimana wawancara berikut.

*Pertama*, kita itu memberikan info kepada para *muzaki*, jadi info tentang keberadaan BAZNAS itu. Pada umumnya masyarakat belum paham adanya BAZNAS. Lalu yang *kedua*, kita memberi pengertian tentang kewajiban zakat. Yang *ketiga*, itu tentang penghitungan. Jadi penghitungan bisa melalui *online*, bisa melalui kantor, telepon ya dilayani, bahkan kalau kita diundang ya datang. Langkah berikutnya yaitu kita baru pengumpulan, karena pada umumnya orang itu ada yang tidak *ngerti* zakat, ada yang *ngerti* tapi belum bayar, dan ada yang mampu tapi bingung mencari tempat berzakat. Maka, keberadaan eksistensi BAZNAS perlu dipublikasikan pada masyarakat, karena di desa itu bahkan orang zakat itu masih ada yang langsung kepada orang yang dianggap *mustahik*, bahkan kepada pak modin, kepada yang dianggap tokoh di masyarakat itu masih ada. Jadi, perlu kita beri pengertian tentang adanya Undang-Undang tentang zakat itu, bahwa pembayaran zakat itu harus UPZ yang resmi di bawah BAZNAS. Sosialisasi *muzaki corner* bisa agak kita paksakan kepada masyarakat yang memang sudah *melek internet*, *melek medsos*.<sup>37</sup>

### **3. Pelaksanaan *Fundraising* Zakat dan Infak Berbasis *Muzaki Corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung**

Sosialisasi *muzaki corner* dilaksanakan pada 22 Februari 2017 di Gedung Balai Rakyat Kabupaten Tulungagung.<sup>38</sup> Narasumber dalam sosialisasi aplikasi *muzaki corner* tersebut adalah Abdul Hamid Hasan, S.T., yaitu praktisi Sistem Manajemen BAZNAS (SIMBA) dari Badan Amil Zakat Provinsi Jawa Timur. Dalam acara sosialisasi tersebut Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung juga menyiapkan kendaraan operasional yang digunakan untuk melaksanakan jemput zakat berupa dua

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Budianto, 19 Desember 2017, 10.33 WIB.

<sup>38</sup> Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, diperoleh tanggal 12 Desember 2017

buah motor. Hal ini sebagaimana hasil penelitian di lapangan berikut, “Sosialisasi di Balai Rakyat mendatangkan tutor dari Jatim, Pak Abdul Hamid Hasan selaku manajer IT BAZNAS Jatim”.<sup>39</sup>

Perencanaan yang sudah dilakukan kemarin adalah sosialisasi, dari kantor sendiri mendatangkan praktisi dari SIMBA atau *muzaki corner* itu dari BAZNAS Jawa Timur. Sosialisasi dilakukan di Balai Rakyat awal tahun kemarin, Februari 2017. Selain itu, BAZNAS Kabupaten Tulungagung juga sudah menyiapkan sarana berupa motor operasional, dan itu dari awal fungsinya adalah untuk *muzaki corner* atau jemput zakat tersebut.<sup>40</sup>

Sosialisasi *fundraising* zakat dan infak berbasis *muzaki corner* tersebut dihadiri oleh lebih kurang lima ratus tamu undangan yaitu dari Unit Pengumpul Zakat se-Kabupaten Tulungagung.<sup>41</sup> Lebih rincinya mereka yang diundang adalah dari perwakilan desa, UPZ instansi, organisasi masyarakat, serta dari Kantor Urusan Agama. Perwakilan dari desa adalah sebanyak 271 orang, organisasi masyarakat meliputi Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Lembaga Dakwah Islam Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia sebanyak empat orang, UPZ instansi sebanyak 160 orang dan Kantor Urusan Agama adalah sebanyak sembilan belas orang, maka jumlah keseluruhan adalah sebanyak 454 orang. Persentase kehadiran tamu undangan adalah berkisar antara 70% sampai 80%, dan tersisa 30% pada saat sosialisasi *muzaki corner* dilaksanakan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dilapangan berikut.

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, 12 Desember 2017, 13:03 WIB.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginajar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB.

<sup>41</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 12:55 WIB.

Sosialisasi kemarin mengundang kepala desa seluruh Tulungagung, organisasi masyarakat, dinas atau instansi. Kepala desa bisa diwakilkan, kemarin sebanyak 271 orang, UPZ instansi 160 orang, ormas meliputi Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, LDII dan MUI sebanyak empat orang dan KUA sebanyak sembilan belas orang. Persentase tamu yang datang sekitar 70% sampai 80%, dan tinggal 30% pada saat sosialisasi.<sup>42</sup>

Sosialisasi *muzaki corner* yang dilaksanakan dari pagi hari dan berakhir pada siang hari tersebut menjelaskan mengenai fitur, cara mengakses serta cara mengoperasikan aplikasi *muzaki corner*. Sebagaimana wawancara berikut.

Sosialisasi kemarin dijelaskan tentang fitur, cara mengakses dan cara menggunakan aplikasi *muzaki corner*. Fiturnya terdiri dari konfirmasi pembayaran, riwayat pembayaran, jemput zakat, tabel donasi, dan laporan donasi. Cara mengaksesnya adalah dengan mengunduh aplikasi *muzaki corner* di *playstore* atau mengakses melalui komputer di <http://muzaki.baznas.go.id>, kemudian mendaftar dengan menghubungi BAZNAS kota/kabupaten terdekat, dan *login* pada *muzaki corner* di HP atau web dengan NPWZ dan *password* yang telah diberikan. Cara menggunakannya ada dua yaitu jemput zakat dan konfirmasi pembayaran. Dengan memilih “pembayaran” dan pilih “jemput zakat”, isi data yang ada dan klik “simpan”. Konfirmasi pembayaran yaitu memilih “pembayaran” dan pilih “konfirmasi pembayaran”, isi data yang ada dan klik “simpan”.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, 12 Desember 2017, 13:03 WIB.

<sup>43</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginajar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB.

**Gambar 4.3**  
**Tampilan Awal *Power Point* Sosialisasi *Muzaki Corner***



Sumber: Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, diperoleh tanggal 12 Desember 2017

**Gambar 4.4**  
**Tampilan *Power Point* Fitur *Muzaki Corner* Pada Sosialisasi**



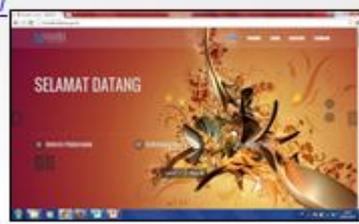
Sumber: Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, diperoleh tanggal 12 Desember 2017

**Gambar 4.5**  
**Tampilan Power Point Cara Mengakses Muzaki Corner**

## Mengakses MUZAKI CORNER



**Muzaki Corner (PC)**  
<http://muzaki.baznas.go.id>



**Aplikasi Mobile Muzaki Corner (android & iphone)**



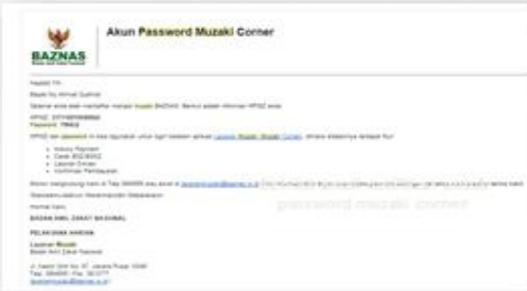

@BAZNASjatim
BaznasProvJatim
jatim.baznas.go.id

## PENDAFTARAN MUZAKI CORNER



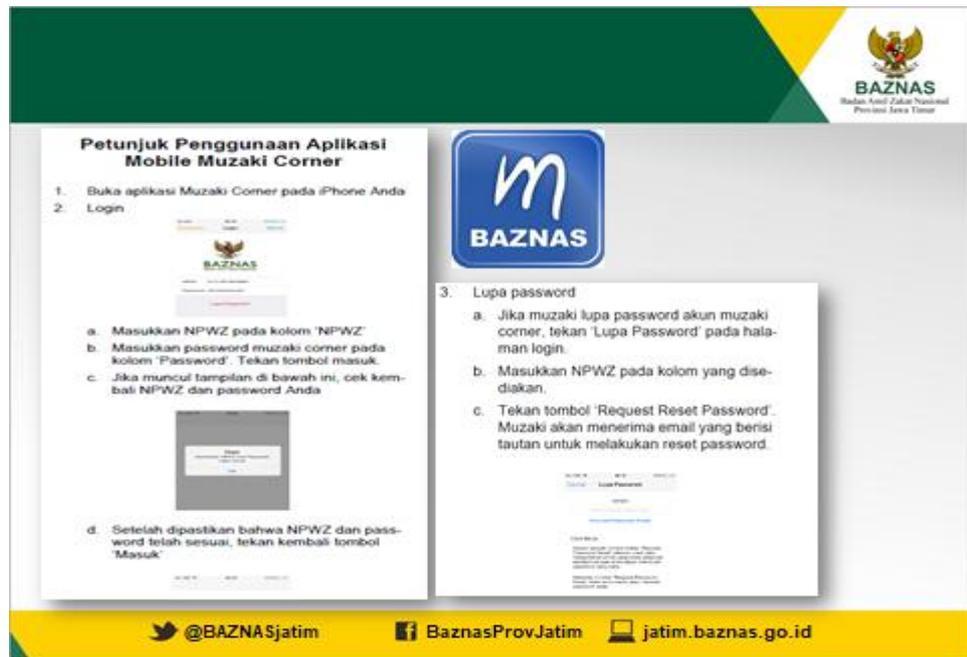
Akses pendaftaran :

1. Menghubungi BAZNAS Kab/Kota
2. Setelah mendaftar akan diberikan No NPWZ dan password
3. Buka di [www.muzaki.baznas.go.id](http://www.muzaki.baznas.go.id)






@BAZNASjatim
BaznasProvJatim
jatim.baznas.go.id



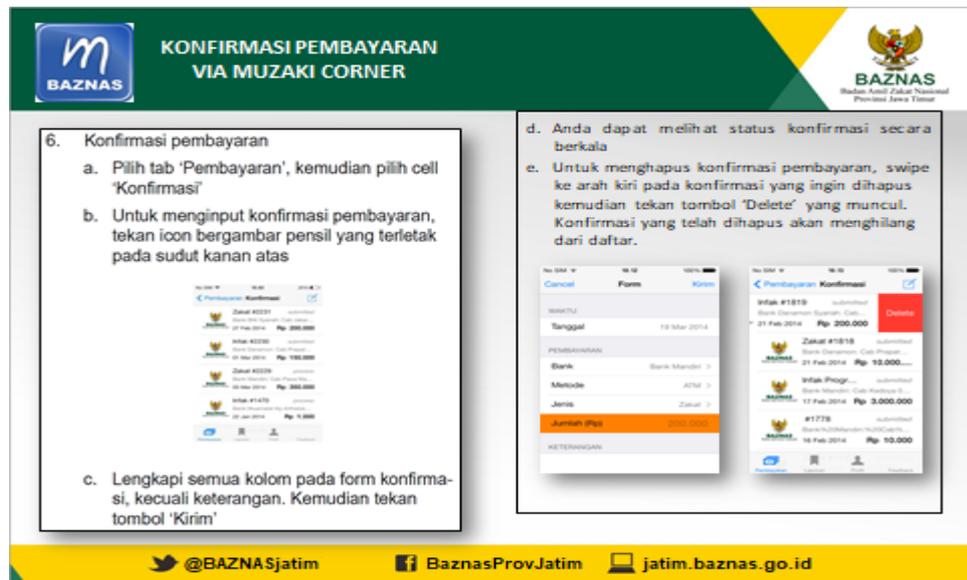
**Petunjuk Penggunaan Aplikasi Mobile Muzaki Corner**

- Buka aplikasi Muzaki Corner pada iPhone Anda
- Login
  - Masukkan NPWZ pada kolom 'NPWZ'
  - Masukkan password muzaki corner pada kolom 'Password'. Tekan tombol masuk
  - Jika muncul tampilan di bawah ini, cek kembali NPWZ dan password Anda
  - Setelah dipastikan bahwa NPWZ dan password telah sesuai, tekan kembali tombol 'Masuk'
- Lupa password
  - Jika muzaki lupa password akun muzaki corner, tekan 'Lupa Password' pada halaman login.
  - Masukkan NPWZ pada kolom yang disediakan.
  - Tekan tombol 'Request Reset Password'. Muzaki akan menerima email yang berisi tautan untuk melakukan reset password.

@BAZNA Sjatim | BaznasProvJatim | jatim.baznas.go.id

Sumber: Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, diperoleh tanggal 12 Desember 2017

**Gambar 4.6**  
Tampilan *Power Point* Konfirmasi Pembayaran Via *Muzaki Corner*



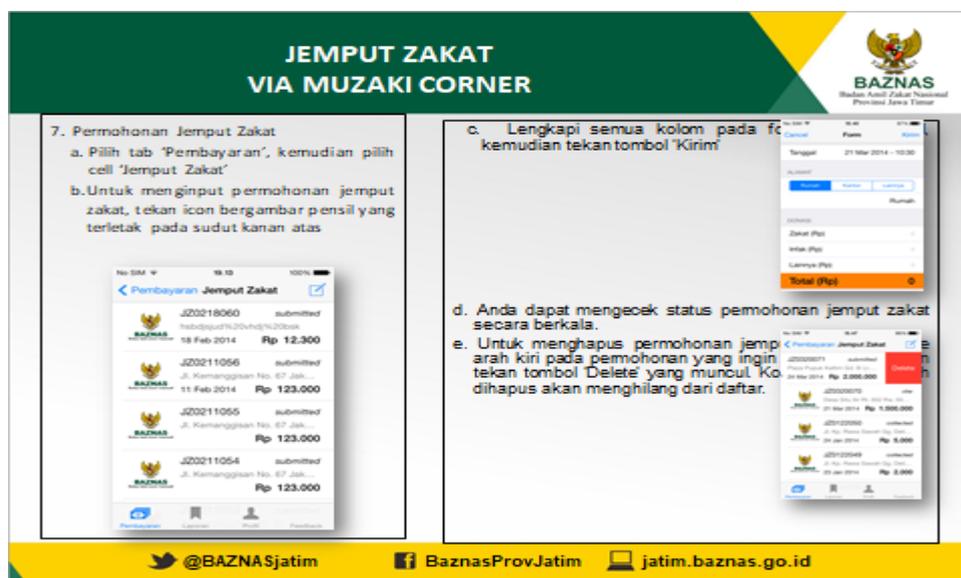
**KONFIRMASI PEMBAYARAN VIA MUZAKI CORNER**

- Konfirmasi pembayaran
  - Pilih tab 'Pembayaran', kemudian pilih cell 'Konfirmasi'
  - Untuk menginput konfirmasi pembayaran, tekan ikon bergambar pensil yang terletak pada sudut kanan atas
  - Lengkapi semua kolom pada form konfirmasi, kecuali keterangan. Kemudian tekan tombol 'Kirim'
  - Anda dapat melihat status konfirmasi secara berkala
  - Untuk menghapus konfirmasi pembayaran, swipe ke arah kiri pada konfirmasi yang ingin dihapus kemudian tekan tombol 'Delete' yang muncul. Konfirmasi yang telah dihapus akan menghilang dari daftar.

@BAZNA Sjatim | BaznasProvJatim | jatim.baznas.go.id

Sumber: Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, diperoleh tanggal 12 Desember 2017

**Gambar 4.7**  
**Tampilan *Power Point* Jemput Zakat Via *Muzaki Corner***



Sumber: Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, diperoleh tanggal 12 Desember 2017

Pemaparan tentang aplikasi *muzaki corner* tersebut, baik mengenai fitur, cara mengakses, serta cara mengoperasikannya dilaksanakan selama satu jam. Sosialisasi tersebut belum disertai dengan praktik pengoperasian bagi para peserta. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu yaitu bertepatan dengan azan duhur, akan tetapi terdapat sesi tanya jawab meskipun tidak ada peserta sosialisasi yang mengajukan pertanyaan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan alat bantu proyektor, *power point* dan laptop. Sebagaimana wawancara di lapangan berikut.

Proyektor, *power point*, laptop, kan di *power pointnya* kan dari Jatim ada sistem langkah-langkahnya bisa diterangkan. Kemarin kalau *nggak* salah waktunya *mepet*, sampai jam dua belas jadi belum sampai di tes, tapi saya yakin mereka bisa *kok* soalnya pengoperasiannya mudah, selama yang bersangkutan mempunyai

*smartphone*. Acara dimulai jam delapan sampai jam dua belas. Untuk sosialisasi sendiri sekitar satu jam.<sup>44</sup>

Sosialisasi direncanakan jam tujuh, *tapi* mulainya jadi jam sepuluh dan selesai sampai jam dua belas atau azan zuhur. Ada sesi tanya jawab pada acara sosialisasi *muzaki corner*, tetapi tidak ada tamu undangan yang bertanya.<sup>45</sup>

Kegiatan sosialisasi *muzaki corner* masih dilaksanakan satu kali yaitu pada 22 Februari 2017. Dalam acara sosialisasi ini para tamu undangan diharapkan dapat memberitahukan langkah-langkah pengoperasian aplikasi *muzaki corner* kepada para *muzaki*, namun Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung belum dapat melakukan pemantauan apakah para tamu undangan yang berasal dari perwakilan desa, UPZ dinas/instansi, organisasi masyarakat serta KUA tersebut, apakah sudah menginformasikan pada *muzaki* mengenai pengoperasian aplikasi *muzaki corner* atau belum. Hal ini sebagaimana penelitian di lapangan berikut, “Dari sosialisasi ini diharapkan mereka menyampaikan kembali kepada para *muzaki*”.<sup>46</sup> “Ya sejauh ini kita tidak bisa mengecek apakah mereka menyampaikan apa tidak informasi aplikasi *muzaki corner* tersebut pada para *muzaki*”.<sup>47</sup>

Setiap sosialisasi apapun bentuknya, ya kita selalu memesankan pada yang hadir untuk menularkan informasi itu pada yang lain, karena kan kita juga tidak mungkin mengundang semuanya, maka ya dari yang hadir itu diminta untuk menularkan pada yang lainnya. Kita belum sampai pada mengecek bahwa itu sudah sampai pada

---

<sup>44</sup> *Ibid.*

<sup>45</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, 12 Desember 2017, 13:03 WIB.

<sup>46</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginajar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, 12 Desember 2017, 13:03 WIB.

yang lain apa belum, kita belum ada langkah-langkah ke sana sampai saat ini. Sosialisasinya secara langsung kemudian aplikasinya dijelaskan masih sekali.<sup>48</sup>

Menurut wakil ketua I Bidang Pengumpulan, sosialisasi yang dilakukan pada 22 Februari 2017 tersebut bukanlah kegiatan sosialisasi khusus *muzaki corner*, melainkan Rakerda dan didalamnya terdapat sosialisasi aplikasi *muzaki corner*. Hal ini karena sosialisasi khusus *muzaki corner* dipandang masih rendah daya tariknya.

Pada waktu itu Raker, bukan sosialisasi khusus *muzaki corner*. Di Rakerda termasuk ada sesi sosialisasi *muzaki corner* (disisipkan), karena kalau khusus daya tariknya masih rendah, kalau masyarakat di Jakarta itu sangat mungkin.<sup>49</sup>

Sosialisasi melalui famlet sudah terlaksana. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara di lapangan berikut, “Famlet pelaksanaannya sudah”.<sup>50</sup> Berbeda dengan pernyataan tersebut, menurut staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sosialisasi melalui famlet belum dilaksanakan. Sebagaimana wawancara berikut, “Sosialisasi *muzaki corner* melalui famlet itu belum”.<sup>51</sup> Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh wakil ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, bahwa sosialisasi melalui famlet belum dilaksanakan. Sebagaimana hasil

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 12:55 WIB.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Budianto, 19 Desember 2017, 10:33 WIB.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Supriyadi, 20 Desember 2017, 10:38 WIB.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginajar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB

penelitian di lapangan berikut, “Spanduk, famlet, *banner* belum dilakukan”.<sup>52</sup>

Sosialisasi melalui brosur ini belum dilaksanakan. Brosur yang akan digunakan untuk melakukan sosialisasi *muzaki corner* masih dalam bentuk sketsa atau *outline*. Sebagaimana wawancara berikut, “Brosur masih dibuat *outline*”.<sup>53</sup> Hal serupa juga disampaikan oleh staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sebagai berikut, “Sosialisasi *muzaki corner* mungkin kalau secara khusus melalui brosur itu belum. Pembuatan brosur sudah saya laksanakan, ini masih berbentuk file, tetapi belum dicetak karena memang belum mendapatkan persetujuan dari ketua”.<sup>54</sup> *Outline* brosur ini berisi struktur kepemimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, nomor rekening zakat dan infak, website, email, *facebook*, serta instagram Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, dan cara pembayaran zakat dan infak melalui transfer bank, datang langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, serta melalui aplikasi *muzaki corner*.

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 12:55 WIB.

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhammad Fathurro'uf, 22 Januari 2018, 12:33 WIB.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginajar Priosaputra, 22 Januari 2018, 12:46 WIB.

**Gambar 4.8**  
**Outline Brosur Aplikasi Muzaki Corner**

**No. Rekening Zakat**  
1. PD. BPR : 1.1.004444  
2. Bank JATIM : 0152540132

**No. Rekening Infak**  
1. PD. BPR : 1.01.003333  
2. Bank JATIM : 0152210022

Anda dapat menyalurkan Zakat, Infak Shadaqah melalui kotak amal yang ada di setiap masjid besar kecamatan yang dikelola langsung oleh takmir masjid sebagai UPZ BAZNAS Kab. Tulungagung dan juga dapat melalui transfer bank yang telah tertera seperti di samping atau dengan datang langsung ke kantor kami. Bagi anda yang memiliki smartphone, dapat memanfaatkan aplikasi "**muzaki corner**" yang dapat diunduh diplaystore (password untuk log in bisa didapatkan melalui tim IT di kantor).

WEB : kabtulangagung.baznas.go.id  
EMAIL : baznaskab.tulangagung@baznas.go.id  
FB : Baznas Kabupaten Tulungagung  
IG : baznastulangagung\_

**Amanah, Profesional, Transparan, Akuntabel**

### Struktur Pimpinan BAZNAS Kabupaten Tulungagung

JABATAN	NAMA
1. Ketua	Drs. H. Muhammad Fathurro'uf, M.Pd.I
2. Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan	Drs. H. Ahmad Budianto, MM
3. Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan	Bagus Ahmadi, S.Pd.I., M.Sy., M.Pd.I
4. Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	Zainul Fuad, SE
5. Wakil Ketua IV Bidang Administrasi, SDM dan Umum	Drs. Ahmad Mashuri

**APAPUN PROFESINYA JANGAN LUPA 2,5%NYA**

**AYO BERZAKAT !!!**

Alamat Kantor :  
Jl. Mayor Sujadi No. 172 Jepun Tulungagung  
Telp. (0355) 523 5566

**Amanah, Profesional, Transparan, Akuntabel**

Sumber: Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, diperoleh tanggal 22 Januari 2018

Sosialisasi melalui *banner* belum dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Sebagaimana wawancara berikut, "Spanduk, famlet, *banner* belum dilakukan".<sup>55</sup> Hal serupa juga disampaikan oleh staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Sebagaimana wawancara berikut, "Sejauh ini belum ada *banner* yang memuat tentang *muzaki corner*. Februari sampai sekarang masih ada kegiatan sosialisasi zakat mal".<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 12:55 WIB.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginanjar Prio Saputra, 22 Januari 2018, 12:46 WIB.

**Gambar 4.9**  
**Sosialisasi Zakat Mal bagi UPZ Masjid/Musala**



Sumber: Dokumentasi di lapangan. diperoleh tanggal 16 Oktober 2017

Sosialisasi *muzaki corner* melalui televisi akan dilaksanakan pada Februari 2018. Hal ini sebagaimana wawancara di lapangan berikut, “Insyaallah Februari 2018 kita dapat melakukan sosialisasi secara umum, tidak hanya *muzaki corner* saja, *muzaki corner* itu hanya sebagian dari cara penghimpunan di BAZNAS”.<sup>57</sup> Sosialisasi *muzaki corner* melalui *facebook* belum dilaksanakan. *Facebook* Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung belum memberikan informasi mengenai aplikasi *muzaki corner*. Hal ini sebagaimana wawancara berikut, “Informasi *muzaki corner* belum ada dalam *facebook*”.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhammad Fathurro’uf, 15 Januari 2018, 12:33 WIB.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginajar Priosaputra, 22 Januari 2018, 12:46 WIB

**Gambar 4.10**  
**Kegiatan Sosialisasi Aplikasi *Muzaki Corner* dan Rakerda**  
**di Facebook Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung**



Sumber: [www.facebook.com](http://www.facebook.com)

Buletin BAZNAS sudah memaparkan informasi mengenai aplikasi *muzaki corner*. Hal ini sebagaimana hasil penelitian di lapangan berikut, “Mungkin kita punya potensi di buletin untuk menginformasikan dan tutorialnya, tapi belum. Informasi sudah ada, tapi caranya belum ada, insyaallah mungkin awal 2018”.<sup>59</sup> Adapun menurut staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, pada tahun 2017 Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung hanya menerbitkan buletin edisi XVI Desember 2017. Hal ini sebagaimana wawancara berikut, “Tahun 2017 masih menerbitkan satu buletin yaitu buletin edisi XVI Desember 2016,

<sup>59</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 12:55 WIB.

dan buletin Desember 2017 rencananya diterbitkan pada Januari 2018”.<sup>60</sup> Dalam buletin edisi XVI Desember 2017 tersebut diketahui belum terdapat informasi mengenai aplikasi *muzaki corner*.

Sosialisasi *muzaki corner* melalui website sudah dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Dalam website dipaparkan informasi mengenai aplikasi *muzaki corner*, sedangkan langkah-langkah pengoperasian aplikasi *muzaki corner* masih belum dipaparkan. Hal ini sebagaimana penelitian di lapangan berikut.

Di website insyaallah ada, kemarin sudah saya mintakan, *cuma* kalau hanya *gini* masih bingung kan. Mungkin kedepannya perlu dibuatkan tutorialnya artinya, caranya, artinya tidak hanya memberitahu bahwa ada *muzaki corner* tapi perlu dibuatkan langkah-langkahnya, jadi masih informasi saja ada aplikasi itu.<sup>61</sup>

Berbeda dengan pemaparan di atas, menurut staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, sosialisasi melalui website Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung belum dilaksanakan dan website pun tidak dapat diakses (*error*). Sebagaimana wawancara berikut, “Sosialisasi *muzaki corner* melalui website juga belum dan sedang *error* webnya sekarang ini”.<sup>62</sup>

Sosialisasi melalui kotak amal dilaksanakan dengan mencantumkan informasi mengenai aplikasi *muzaki corner* sebagai salah satu cara pembayaran zakat dan infak di Badan Amil Zakat Nasional

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginajar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB

<sup>61</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 12:55 WIB.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginajar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB.

Kabupaten Tulungagung. Sosialisasi ini tanpa perencanaan sebelumnya, artinya dalam perencanaan awal tidak ada perencanaan khusus untuk mencantumkan informasi mengenai aplikasi *muzaki corner* pada kotak amal. Sebagaimana wawancara berikut, “Dulu sebenarnya hanya kotak amal saja, tidak ada perencanaan khusus harus diisi apa, daripada kosong saya mengisi dengan informasi mengenai *muzaki corner*”.<sup>63</sup> Kotak amal ini diletakkan di masjid besar yang ada di Kabupaten Tulungagung. Hal ini sebagaimana penjelasan staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung berikut, “Pelaksanaan melalui kotak amal sudah dilakukan, kotak amal ini sudah disebar ke masjid besar yang ada di Tulungagung”.<sup>64</sup>

**Gambar 4.11**  
**Tampilan Informasi *Muzaki Corner* pada Kotak Amal**



<sup>63</sup> *Ibid.*

<sup>64</sup> *Ibid.*

**MARI SALURKAN ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH ANDA MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Anda dapat menyalurkan melalui kotak amal ini yang dikelola langsung oleh takmir masjid sebagai UPZ BAZNAS Kab. Tulungagung. Selain itu juga dapat melalui transfer bank atau datang langsung ke kantor kami. Bagi anda yang memiliki smartphone, dapat memanfaatkan aplikasi "**muzaki corner**" yang dapat diunduh di playstore (password untuk log in bisa didapatkan melalui tim IT di kantor).

BANK JATIM		PD. BPR	
ZAKAT	0152540132	ZAKAT	11.004444
INFAK	0152210022	INFAK	1.01.003333

ALAMAT KANTOR : JL. MAYOR SUJADI NO. 172 JEPUN TULUNGAGUNG  
 TELP : (0355) 523 5566  
 EMAIL : BAZNASKAB.TULUNGAGUNG@BAZNAS.GO.ID  
 WEB : KABTULUNGAGUNG.BAZNAS.GO.ID  
 FB : BAZNAS KABUPATEN TULUNGAGUNG  
 IG : @BAZNASTULUNGAGUNG

**Muzaki corner**

Sumber: Dokumen Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, diperoleh tanggal 12 Desember 2017

Sosialisasi *muzaki corner* kepada Unit Pengumpul Zakat di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung serta sosialisasi kepada dinas-dinas yang ada di Kabupaten Tulungagung belum dilaksanakan. Hal ini sebagaimana penelitian di lapangan berikut, “Sosialisasi pada UPZ jadwalnya masih akan disusun dalam Rakerda (tahun 2018). Sosialisasi pada dinas-dinas juga, jadwal masih disusun dalam Rakerda”.<sup>65</sup> Sosialisasi secara umum meliputi sosialisasi mengenai keberadaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sebagai Organisasi Pengelola Zakat, kewajiban berzakat serta perhitungan zakat telah dilaksanakan dalam sosialisasi zakat mal.<sup>66</sup> Sosialisasi zakat mal ini dilaksanakan di sembilan belas kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung dengan dihadiri oleh

<sup>65</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Budiarto, 19 Desember 2017, 10.33 WIB.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginanjar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB.

UPZ masjid, UPZ musala, dan UPZ desa. Sosialisasi ini dilaksanakan secara bergantian sejak tanggal 5 September 2017 sampai 10 Oktober 2017.<sup>67</sup>

Praktik pengoperasian aplikasi *muzaki corner* belum dilaksanakan atau masih akan dilakukan pada tahun 2018. Sebagaimana wawancara berikut, “Tahun 2018 ini kita rencanakan ada pelatihan operasional, bagaimana cara pengaplikasiannya”.<sup>68</sup> Adapun pencetakan Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) sudah dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sejak tahun 2014. Dalam melakukan pencetakan Nomor Pokok Wajib Zakat, calon *muzaki* atau *munfik* harus mendaftarkan diri untuk menjadi *muzaki* atau *munfik* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Pendaftaran *muzaki* atau *munfik* dilakukan oleh staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung melalui SIMBA dengan mengisi data diri *muzaki* pada kolom pendaftaran atau registrasi. Terdapat lima data yang harus diisi dari keseluruhan data tersebut, antara lain adalah nama, NIK, jenis kelamin, alamat rumah, dan *handphone*.<sup>69</sup>

Apabila data wajib tersebut terisi keseluruhan, maka *muzaki* atau *munfik* akan mendapatkan Nomor Pokok Wajib Zakat. Sebagaimana wawancara berikut, “Dari data-data yang ada ini, hanya yang bertanda

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Muhammad Naimul Mizan, 12 Desember 2017, 13:45 WIB.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Supriyadi, 20 Desember 2017, 10:38 WIB.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, 12 Desember 2017, 13:03 WIB.

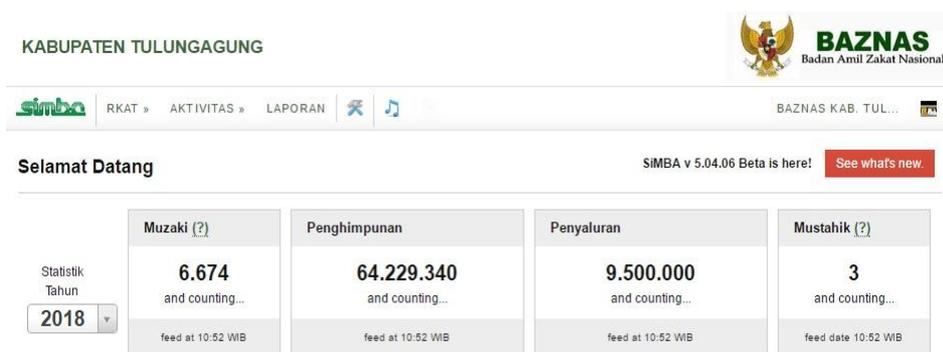
bintang yang wajib diisi. Jadi apabila semua yang bertanda bintang diisi, maka sudah dapat mencetak NPWZ.<sup>70</sup> Adapun NPWZ yang sudah dicetak sampai dengan 22 Februari 2018 adalah sebanyak 6.674 NPWZ.

**Gambar 4.12**  
**Tampilan Regristasi *Muzaki* pada SIMBA**

Muzaki Perorangan		Muzaki Lembaga	
<b>DATA DIRI</b>			
Nama *	Siti Mariyam		
NPWP			
NIK *	3504035704950002 <input type="checkbox"/> Tanpa NIK		
Tempat Lahir	Tulungagung		
Tanggal Lahir	17/04/1995		
Jenis Kelamin *	<input type="radio"/> Pria <input checked="" type="radio"/> Wanita		
Pekerjaan			
UPZ			
Zakat per Bulan	Rp. 0		
Keterangan			
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Batal"/>			
<b>KONTAK</b>			
Alamat Rumah *	Ds. Tapan, RT 2, Rw 2, No. 15, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung		
Alamat Kantor			
Telepon			
Handphone *	085749112501		
Email	17sitimariyam@gmail.com		
Alamat Korespondensi	<input checked="" type="radio"/> Rumah <input type="radio"/> Kantor		

Sumber: [simba.baznas.go.id](http://simba.baznas.go.id)

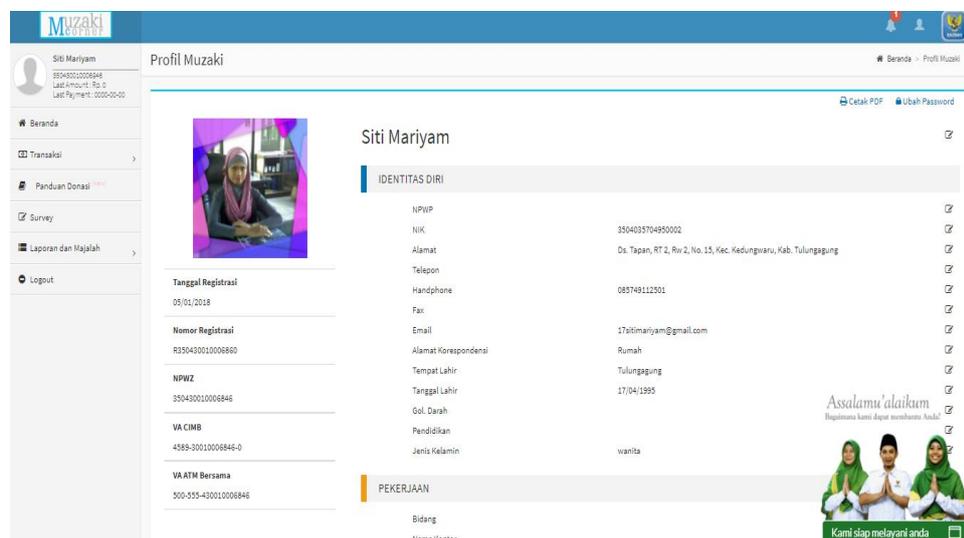
**Gambar 4.13**  
**Jumlah NPWZ Tercetak**  
**di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung**



Sumber: [simba.baznas.go.id](http://simba.baznas.go.id)

<sup>70</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginjar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB.

**Gambar 4.14**  
**NPWZ di Muzaki Corner**



Sumber: muzaki.baznas.go.id

#### 4. Penilaian *Fundraising Zakat dan Infak Berbasis Muzaki Corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

Aplikasi *muzaki corner* yang merupakan program yang bersifat penawaran dari Badan Amil Zakat Nasional Pusat diterapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung atas beberapa pertimbangan, antara lain adalah memudahkan *muzaki* dan *munfik* dalam melakukan pembayaran zakat maupun infak.<sup>71</sup> Pertimbangan serupa diungkapkan oleh wakil ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan bahwa penggunaan aplikasi *muzaki corner* yang berbasis IT dapat memaksimalkan penghimpunan zakat dan infak di Badan Amil

<sup>71</sup> Wawancara dengan Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Supriyadi, 20 Desember 2017, 10:38 WIB.

Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Hal ini sebagaimana wawancara berikut.

Kita rasa *muzaki corner* itu kok baik, bisa memudahkan *muzaki* atau *munfik*, apalagi sekarang sistemnya sudah IT semua. Kita bersepakat untuk membuat aplikasi itu di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Artinya sebagai alternatif yang lain untuk memaksimalkan penghimpunan.<sup>72</sup>

Tidak jauh berbeda dengan kedua pemikiran di atas, menurut staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, aplikasi *muzaki corner* dinilai mempermudah *muzaki* maupun *munfik* dalam melakukan pembayaran zakat dan infak, terutama mereka yang bertempat tinggal jauh dari kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung serta mereka yang memiliki waktu luang yang relatif sedikit. Selain itu, pembayaran secara *online* juga memiliki beberapa kelebihan, antara lain adalah *muzaki* dapat melihat donasi, serta dapat mencetak Bukti Setor Zakat sendiri. Sebagaimana wawancara di lapangan berikut.

Tujuan BAZNAS untuk melakukan program *muzaki corner* adalah untuk mempermudah *muzaki* dan *munfik* dalam membayarkan zakat dan infak, yaitu mereka yang kesulitan jarak dan sibuk. Selain itu juga *muzaki* dapat langsung mengetahui donasi BAZNAS sudah berapa, *muzaki* bisa mencetak BSZ sendiri, jemput zakat juga bagi *muzaki* yang tidak punya rekening.<sup>73</sup>

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung lain, yaitu Muhammad Naimul Mizan.

Menurutnya manfaat utama dari aplikasi *muzaki corner* adalah

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 12.55 WIB.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, 12 Desember 2017, 13.03 WIB.

memudahkan *muzaki* dalam pembayaran zakat, selain itu aplikasi *muzaki corner* juga dapat mengurangi biaya transportasi *muzaki* maupun *munfik* yang hendak membayarkan zakat dan infak secara langsung. Kehadiran aplikasi *muzaki corner* dinilai memiliki nilai positif yang lebih besar daripada nilai negatifnya. Adapun yang dimaksud nilai negatifnya adalah bertambahnya pengeluaran operasional Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, namun hal ini tidak menjadi masalah karena Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sudah menyiapkan anggaran jemput zakat. Sebagaimana wawancara berikut.

*Muzaki corner* itu kan merupakan sebuah fasilitas yang diberikan oleh BAZNAS, oleh sebab itu ya manfaatnya yang paling utama ya untuk memudahkan *muzaki* membayar zakat. Selain itu mungkin dari segi ekonomisnya bagi para *muzaki* secara otomatis mengurangi biaya transportasinya. Kalau dari segi negatifnya *kayak e gak ada e* mbak, soalnya yang namanya program itu kan ketika dibuat tentunya sudah dipertimbangkan mana yang lebih baik dari efektif atau manfaatnya daripada *mudaratnya*. Kalau kerugiannya secara internal mungkin ya untuk pengeluaran operasional kita akan lebih bertambah besar, untuk membeli kendaraan jemput zakat dan biaya transportasi misalnya. *Tapi* itu semua memang sudah dianggarkan dari awal, jadi ya wajar-wajar saja kalau biaya operasionalnya bertambah dan sudah menjadi konsekuensi BAZNAS.<sup>74</sup>

Pertimbangan lain yang mendukung kesepakatan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung untuk menjalankan program penghimpunan dari Badan Amil Zakat Nasional Pusat ini antara lain yaitu, *pertama* Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung merespon teknologi. *Kedua*, memudahkan *muzaki* dan

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Muhammad Naimul Mizan, 12 Desember 2017, 13:45 WIB.

*munfik* dalam melakukan transaksi pembayaran zakat dan infak, di mana pembayaran zakat dan infak cukup melalui aplikasi *muzaki corner* yang ada di ponsel, tanpa harus datang langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. *Ketiga*, sistem pembayaran zakat dan infak melalui aplikasi *muzaki corner* memudahkan kegiatan administrasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Sebagaimana informasi berikut.

Tujuan menjalankan program *muzaki corner* ini adalah, *pertama* merespon teknologi, karena kita berfikir jangka panjang bahwa orang-orang yang saat ini pada usia menengah ketika mereka sudah mapan mereka yakin akan menggunakan aplikasi ini untuk lima sampai sepuluh tahun yang akan datang. *Kedua*, memudahkan transaksi, orang tidak perlu datang ke kantor, cukup via HP *aja*. *Ketiga*, memudahkan administrasi juga, artinya kalau sudah masuk *muzaki corner* otomatis sudah tertransaksi di situ.<sup>75</sup>

Selain memiliki sisi positif bagi *muzaki* maupun *munfik*, aplikasi *muzaki corner* ini juga memiliki sisi positif bagi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, yaitu mempermudah kegiatan administrasi. Hal ini sebagaimana wawancara berikut.

Tujuan menjalankan program *muzaki corner* ini adalah, *pertama* merespon teknologi, karena kita berfikir jangka panjang bahwa orang-orang yang saat ini pada usia menengah ketika mereka sudah mapan mereka yakin akan menggunakan aplikasi ini untuk lima sampai sepuluh tahun yang akan datang. *Kedua*, memudahkan transaksi, orang tidak perlu datang ke kantor, cukup via HP *aja*. *Ketiga*, memudahkan administrasi juga, artinya kalau sudah masuk *muzaki corner* otomatis sudah tertransaksi di situ.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Supriyadi, 20 Desember 2017, 10:38 WIB.

<sup>76</sup> *Ibid.*

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung telah melakukan beberapa perencanaan yang harus diterapkan, namun penerapan yang tidak sesuai dengan perencanaan tentu menghambat tercapainya tujuan. Berikut adalah faktor-faktor yang menyebabkan belum adanya pengguna aplikasi *muzaki corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, antara lain adalah *muzaki* sudah tercakup dalam UPZ instansi/lembaga, dan masih adanya *muzaki* yang belum mengenal teknologi informasi. Hal ini sebagaimana penelitian di lapangan berikut.

Karena *muzaki* kita masih berbasis pada instansi/lembaga, misalnya takmir kan lembaga ya mbak, artinya takmir kan mengurus, sudah terwadahi dalam UPZ. *Muzaki* masih *gaptek* juga bisa, makanya saya mengatakan ini lima sampai sepuluh tahun yang akan datang karena generasi sekarang belum kenal ini (*smartphone*) sepenuhnya, mereka orang yang mapan-mapan sekarang belum sepenuhnya menggunakan ini (*smartphone*) semua, tapi orang kaya yang kan muncul saya yakin mereka akan hidup dengan ini (*smartphone*) semua, jadi saya merancang ini bukan saat ini.<sup>77</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi belum adanya pengguna aplikasi *muzaki corner* adalah masyarakat masih menyukai pembayaran zakat dan infak dengan sistem tradisional dan pembayaran tersebut sudah terwadahi dalam Unit Pengumpul Zakat. Selain itu, program *muzaki corner* yang tergolong masih baru turut menjadi faktor yang mempengaruhi belum adanya pengguna aplikasi *muzaki corner*. Hal ini sebagaimana wawancara di

---

<sup>77</sup> *Ibid.*

lapangan berikut, “Kendalanya masyarakat masih melakukan pembayaran zakat dan infak dengan sistem tradisional melalui UPZ, program *muzaki corner* ini masih program awal atau baru”.<sup>78</sup>

Pendapat yang sama juga turut disampaikan oleh wakil ketua I Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung bahwa masyarakat masih terbiasa menggunakan sistem lama. Masyarakat lebih menyukai sistem lama karena mereka dapat melakukan konsultasi secara langsung serta mendapatkan doa. Cara pembayaran zakat dan infak tersebut dianggap memiliki nilai lebih yang tidak didapatkan ketika mereka membayar zakat atau infak melalui aplikasi *muzaki corner*. Selain itu rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap teknologi informasi juga turut menyebabkan belum adanya *muzaki* atau *munfik* yang menggunakan aplikasi *muzaki corner*. Sebagaimana hasil penelitian di lapangan berikut.

Yang *pertama*, keengganan dengan sistem, istilahnya *gaptek*, itu faktor utama. Yang *kedua*, memang masyarakat kita belum familier terhadap teknologi informasi. Yang *berikutnya*, orang lebih senang membayarkan langsung, kan kalau datang langsung misalnya zakat mal, harta saya sekian, bayar berapa, didoakan, kan mempunyai nilai lebih.<sup>79</sup>

Faktor berikutnya yang mempengaruhi *muzaki* ataupun *munfik* belum membayarkan zakat dan infaknya di Badan Amil Zakat Nasional adalah tidak semua orang mempunyai *smartphone*, penggunaan *smartphone* pun harus didukung oleh koneksi atau jaringan, selain itu juga

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhammad Fathurro'uf, 22 Januari 2018, 12:33 WIB.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Budianto, 19 Desember 2017, 10.33 WIB.

pengetahuan masyarakat terhadap aplikasi *muzaki corner* masih rendah. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung berikut, “*Pertama*, jaringanya, koneksi dari HPnya juga. *Kedua*, tidak semua orang memiliki *smartphone*, kan banyak bapak-bapak lebih suka *pake* HP lama. *Ketiga*, pengetahuan tentang aplikasi ini belum tersebar maksimal”.<sup>80</sup>

Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap aplikasi *muzaki corner* juga diungkapkan oleh Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, “Kendalanya itu kurangnya pemahaman terhadap *muzaki corner*, tidak semua orang punya HP *android*, tidak punya paketan juga termasuk kendala.”<sup>81</sup> Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Muhammad Naimul Mizan juga memiliki pendapat yang sama, bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap *muzaki corner*, serta kurangnya pemahaman mereka akan teknologi informasi dan sedikitnya peserta yang hadir dalam sosialisasi *muzaki corner* turut menjadi alasan belum adanya *muzaki* atau *munfik* yang membayarkan zakat dan infak melalui aplikasi *muzaki corner*. Sebagaimana hasil wawancara berikut, “Kurangnya pemahaman akan *muzaki corner*, beberapa *muzaki* terutama orang tua tidak mengenal IT,

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginajar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Muhamad Fathul Manan, 12 Desember 2017, 13:03 WIB.

dan banyaknya tamu undangan yang pulang pada saat sosialisasi menjadi kendalanya”<sup>82</sup>.

Tidak atau belum terkenalnya aplikasi *muzaki corner* juga disampaikan oleh Staf Badan Amil Zakat Nasional, Ahmad Saifudin, “Aplikasi itu belum populer di kalangan masyarakat, SDM rendah atau tidak kenal IT, sosialisasi kurang karena yang datang sebagian dan tidak ada praktik.”<sup>83</sup> Kurangnya sosialisasi *muzaki corner* juga turut menjadi faktor belum adanya pengguna aplikasi *muzaki corner*. Sebagaimana menurut wakil ketua IV Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum berikut, “Kendalanya adalah kurangnya sosialisasi mengenai aplikasi *muzaki corner*”.<sup>84</sup> Selain hal tersebut, kurangnya Sumber Daya Manusia untuk melakukan kegiatan jemput zakat juga turut menjadi kendala belum adanya pengguna *muzaki corner*. Sebagaimana wawancara berikut, “Kendalanya itu kurangnya SDM di BAZNAS untuk melakukan penjemputan zakat”.<sup>85</sup>

Kurangnya sosialisasi dan tidak tepatnya sasaran sosialisasi *muzaki corner* juga disampaikan oleh wakil ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan. Sebagaimana hasil wawancara di lapangan berikut.

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Muhammad naimul mizan, 12 Desember 2017, 13:45 WIB.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Saifudin, 12 Desember 2017, 13:54 WIB.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua IV Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Mashuri, 19 Desember 2017, 11:46 WIB.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ibu Astri Latifah, 12 Desember 2017, 14:00 WIB.

Kendalanya saya kira kurang sosialisasi, saya kira masyarakat banyak yang belum tahu, yang sudah tahu mereka yang hadir dalam sosialisasi dan akhirnya mengetahui bahwa di BAZNAS Kabupaten Tulungagung sekarang sudah ada aplikasi *muzaki corner* itu adalah mereka-mereka yang selama ini sudah membayar zakatnya kepada BAZNAS kepada UPZ masing-masing, melalui Satker masing-masing, jadi yang diberi sosialisasi justru mereka yang selama ini sudah berjalan, mungkin yang saya rasakan seperti itu, jadi mungkin sasaran kurang tepat.<sup>86</sup>

Kalau di UPZ-UPZ seperti di sekolah itu memang cara pembayarannya sudah langsung dari bendaharanya tersebut, jadi mereka tidak merasa butuh untuk ke *muzaki corner* karena sudah terkoordinir. Itu nanti barangkali kita bisa merambah kalau itu sifatnya perorangan kan, kalau *muzakinya* perorangan baru dia bisa mungkin lewat aplikasi itu. Kalau kantor biasanya itu ya dia lebih nyaman langsung ke sini, bendaharanya langsung ke sini. Sementara yang saya lihat begitu, jadi belum memanfaatkan *muzaki corner* yang ada ini. Sosialisasi juga belum menasar *muzaki* perseorangan. Sosialisasi ke pengusaha-pengusaha juga belum ditawarkan juga kan, mungkin yang familier dengan program seperti ini kan *kayak* pengusaha seperti itu, kalau sifatnya PNS kan sudah dikoordinir oleh lembaganya, jadi merasa tidak perlu.<sup>87</sup>

Kendala lain seperti rendahnya kesadaran masyarakat akan kewajiban menunaikan zakat, serta *planning* atau perencanaan *fundraising* berbasis *muzaki corner* yang kurang maksimal atau masih belum diprioritaskannya aplikasi *muzaki corner* sebagai sarana penghimpunan zakat dan infak di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung turut membuat aplikasi ini belum ada peminatnya. Hal ini sebagaimana hasil penelitian di lapangan berikut.

Saya kira bukan kendala, menurut saya *planning* kurang *mateng*, karena yang namanya aplikasi *muzaki corner* itu masih baru,

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, Bapak Zainul Fuad, 16 Desember 2017, 12.24 WIB.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 12:55 WIB.

berbasis IT ya, itu masih *agak* dipandang sebelah mata untuk penghimpunan dana. Efektivitasnya masih dianggap belum bisa maksimal kalau hanya melalui aplikasi itu. Jadi dari komisioner maupun dari staf BAZNAS itu lebih memprioritaskan sosialisasi yang melalui tradisional yang biasa. Belum dijadikan sebagai sarana utama dalam penghimpunan, karena ada anggapan bahwa porsi untuk menambah penghimpunan itu masih sedikit. Dan memang kemarin itu pada waktu awal-awal peluncuran kita menggunakan aplikasi tersebut, ini adalah sebagai instrumen pelengkap saja, agar kita terlihat *bonafid*, terlihat *ndak gaptek*, kita punya aplikasi tersebut. Menunjukkan kepada masyarakat yang menilai segala sesuatu itu melalui teknologi, itupun persentasenya orang yang mempunyai persepsi itu kan *ndak* besar kan, hanya berapa persen saja, terutama dari golongan muda. Secara umum kesadaran dan kemauan masyarakat juga penyebabnya.<sup>88</sup>

Adapun langkah-langkah korektif yang dilakukan Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan kendala-kendala tersebut di antara lain adalah, *pertama*, dengan memberikan himbauan kepada peserta sosialisasi aplikasi *muzaki corner* untuk menginformasikan kembali informasi aplikasi *muzaki corner* kepada para *muzaki*. Hal ini sebagaimana penelitian di lapangan berikut, “Dari sosialisasi ini diharapkan mereka menyampaikan kembali kepada para *muzaki*”.<sup>89</sup> Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh wakil ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan sebagai berikut.

Setiap sosialisasi apapun bentuknya, ya kita selalu memesankan pada yang hadir untuk menularkan informasi itu pada yang lain, karena kan kita juga tidak mungkin mengundang semuanya, maka ya dari yang hadir itu diminta untuk menularkan pada yang lainnya. Kita belum sampai pada mengecek bahwa itu sudah sampai pada yang lain apa belum, kita belum ada langkah-langkah ke sana

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, Bapak Zainul Fuad, 16 Desember 2017, 12.24 WIB.

<sup>89</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Ginajar Priosaputra, 12 Desember 2017, 12:14 WIB.

sampai saat ini. Sosialisasinya secara langsung kemudian aplikasinya dijelaskan masih sekali.<sup>90</sup>

*Kedua*, melakukan sosialisasi kembali kepada UPZ se-Kabupaten Tulungagung. Hal ini dilakukan agar UPZ lebih memahami aplikasi *muzaki corner* untuk melakukan pembayaran zakat dan infak secara *online* dan *realtime*. Sebagaimana wawancara berikut, “Kita ingin langsung ke dinas supaya *audiens* lebih banyak, lagi lebih merata lagi”.<sup>91</sup>

*Ketiga*, melakukan praktik pengoperasian aplikasi *muzaki corner*. Praktik pengoperasian dilakukan agar masyarakat lebih memahami tata cara penggunaan aplikasi *muzaki corner*. Hal ini sebagaimana wawancara berikut, “tidak ada praktik, ya dilakukan praktik pengoperasian *muzaki corner*”.<sup>92</sup>

*Keempat*, memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pengoperasian aplikasi *muzaki corner* (*tutorial*). Hal ini dilakukan agar *muzaki* dapat lebih memahami serta dapat mengoperasikan aplikasi *muzaki corner*. Sebagaimana wawancara di lapangan berikut.

Di website insyaallah ada, kemarin sudah saya mintakan, *cuma* kalau hanya *gini* masih bingung kan. Mungkin kedepannya perlu dibuatkan tutorialnya artinya, caranya, artinya tidak hanya memberitahu bahwa ada *muzaki corner* tapi perlu dibuatkan langkah-langkahnya, jadi masih informasi saja ada aplikasi itu.<sup>93</sup>

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 12:55 WIB.

<sup>91</sup> *Ibid.*

<sup>92</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ahmad Saifudin, 12 Desember 2017, 13:54 WIB.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Bagus Ahmadi, 12 Desember 2017, 12:55 WIB.

*Kelima*, menambah SDM untuk melakukan tugas jemput zakat. Hal ini sebagaimana wawancara di lapangan berikut, “Solusinya BAZNAS perlu menambahkan SDM untuk melakukan jemput zakat”.<sup>94</sup>

*Keenam*, melakukan sosialisasi secara umum. Hal ini dilakukan karena masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui kewajiban menunaikan zakat. Hal ini sebagaimana wawancara berikut.

*Pertama*, kita itu memberikan info kepada para *muzaki*, jadi info tentang keberadaan BAZNAS itu. Pada umumnya masyarakat belum paham adanya BAZNAS. Lalu yang *kedua*, kita memberi pengertian tentang kewajiban zakat. Yang *ketiga*, itu tentang penghitungan. Jadi penghitungan bisa melalui *online*, bisa melalui kantor, telepon ya dilayani, bahkan kalau kita diundang ya datang. Langkah berikutnya yaitu kita baru pengumpulan, karena pada umumnya orang itu ada yang tidak *ngerti* zakat, ada yang *ngerti* tapi belum bayar, dan ada yang mampu tapi bingung mencari tempat berzakat. Maka, keberadaan eksistensi BAZNAS perlu dipublikasikan pada masyarakat, karena di desa itu bahkan orang zakat itu masih ada yang langsung kepada orang yang dianggap *mustahik*, bahkan kepada pak modin, kepada yang dianggap tokoh di masyarakat itu masih ada. Jadi, perlu kita beri pengertian tentang adanya Undang-Undang tentang zakat itu, bahwa pembayaran zakat itu harus UPZ yang resmi di bawah BAZNAS. Sosialisasi *muzaki corner* bisa agak kita paksakan kepada masyarakat yang memang sudah *melek* internet, *melek medsos*.<sup>95</sup>

## B. Temuan Penelitian

### 1. Perencanaan *Fundraising* Zakat dan Infak Berbasis *Muzaki Corner* di

#### Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

Perencanaan *fundraising* berbasis *muzaki corner* di Badan Amil

Zakat Nasional antara lain adalah, *pertama*, sosialisasi. Sosialisasi ini

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Ibu Astri Latifah, 12 Desember 2017, 14:00 WIB.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, Bapak Ahmad Budianto, 19 Desember 2017, 10.33 WIB.

meliputi sosialisasi kepada masyarakat umum dan Unit Pengumpul Zakat se-Kabupaten Tulungagung, sosialisasi melalui famlet, sosialisasi melalui brosur, sosialisasi melalui *banner*, sosialisasi melalui televisi, sosialisasi melalui *facebook*, sosialisasi melalui buletin, sosialisasi melalui website, sosialisasi melalui kotak amal yang ada di masjid besar se-Kabupaten Tulungagung, sosialisasi kepada seluruh UPZ, dinas-dinas yang ada di Kabupaten Tulungagung, dan sosialisasi secara umum yaitu keberadaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sebagai Organisasi Pengelola Zakat, kewajiban berzakat serta perhitungan zakat. *Kedua*, mencetak Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ). *Ketiga*, melakukan praktik pengoperasian aplikasi *muzaki corner*.

## **2. Pelaksanaan *Fundraising* Zakat dan Infak Berbasis *Muzaki Corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung**

Pelaksanaan *fundraising* berbasis *muzaki corner* di Badan Amil Zakat Nasional adalah sebagai berikut, *pertama*, sosialisasi. Sosialisasi kepada Unit Pengumpul Zakat se-Kabupaten Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2017, dengan dihadiri oleh 454 orang yang terdiri atas 271 perwakilan desa se-Kabupaten Tulungagung, 4 orang dari organisasi masyarakat (Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Lembaga Dakwah Islam Indonesia, dan Majelis Ulama Indonesia), 160 orang dari UPZ instansi, serta 19 orang dari Kantor Urusan Agama. Kegiatan ini dilakukan di Gedung Balai Rakyat Kabupaten Tulungagung.

Pelaksanaan sosialisasi melalui famlet. Secara khusus, sosialisasi aplikasi *muzaki corner* melalui famlet belum dilakukan. Sosialisasi melalui brosur juga belum terlaksana, hal ini karena brosur masih dalam tahap sketsa yang belum disetujui oleh ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Sosialisasi melalui *banner*, televisi dan *facebook* juga belum dilaksanakan. Sosialisasi melalui website belum dapat diketahui sudah dilaksanakan atau belum karena website Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sedang mengalami gangguan (*error*). Sosialisasi melalui kotak amal dilakukan dengan memberikan informasi mengenai aplikasi *muzaki corner* pada stiker kotak amal yang ada di masjid besar se-Kabupaten Tulungagung.

Sosialisasi kepada Unit Pengumpul Zakat dan kepada dinas-dinas yang ada di Kabupaten Tulungagung belum dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Adapun sosialisasi secara umum meliputi keberadaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sebagai OPZ, kewajiban berzakat serta perhitungan zakat sudah dilaksanakan di sembilan belas kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung, sejak tanggal 5 September 2017 sampai 18 Oktober 2017 dengan dihadiri oleh UPZ masjid, UPZ musala, dan UPZ desa.

*Kedua*, mencetak Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ). Pencetakan Nomor Pokok Wajib Zakat dimulai sejak tahun 2014. Dalam mencetak Nomor Pokok Wajib Zakat ini dibutuhkan data-data *muzaki* atau *munfik* meliputi nama, NPWP, NIK, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin,

pekerjaan, UPZ, zakat per bulan, keterangan, alamat rumah, alamat kantor, telepon, *handphone*, email, dan alamat korespondensi. *Ketiga*, praktik pengoperasian aplikasi *muzaki corner*. Praktik pengoperasian *muzaki corner* masih belum dilaksanakan, dan masih menjadi rencana yang akan dilakukan pada awal tahun 2018.

### **3. Penilaian *Fundraising* Zakat dan Infak Berbasis *Muzaki Corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung**

Penerapan aplikasi *muzaki corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dilandasi oleh beberapa pertimbangan, antara lain adalah *pertama*, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung merespon teknologi. *Kedua*, aplikasi *muzaki corner* mempermudah *muzaki* dan *munfik* dalam melakukan transaksi pembayaran zakat dan infak. *Ketiga*, sistem pembayaran zakat dan infak melalui aplikasi *muzaki corner* mempermudah kegiatan administrasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. *Keempat*, aplikasi *muzaki corner* dapat memaksimalkan penghimpunan zakat dan infak di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. *Kelima*, pembayaran zakat dan infak melalui aplikasi *muzaki corner* dapat mengurangi biaya transportasi *muzaki* maupun *munfik* yang hendak melakukan pembayaran secara langsung. *Keenam*, *muzaki* dan *munfik* dapat melihat donasi, serta dapat mencetak Bukti Setor Zakat sendiri melalaui aplikasi *muzaki corner*.

Terhitung sejak 22 Februari 2017 belum terdapat *muzaki* maupun *munfik* yang membayarkan zakat dan infak melalui aplikasi *muzaki corner* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, antara lain adalah: a) *muzaki* sudah tercakup dalam Unit Pengumpul Zakat; b) program *muzaki corner* masih tergolong program baru; c) kurangnya sosialisasi; d) sedikitnya peserta yang mengikuti sosialisasi *muzaki corner*; e) sosialisasi *muzaki corner* belum tepat sasaran; f) belum atau tidak adanya praktik pengoperasian aplikasi *muzaki corner*; g) rendahnya pengetahuan masyarakat akan teknologi informasi; h) rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap aplikasi *muzaki corner*; i) tidak semua orang mempunyai *smartphone*; j) penggunaan *smartphone* juga harus didukung oleh koneksi atau jaringan; k) penggunaan *smartphone* membutuhkan kuota internet; k) terbatasnya Sumber Daya Manusia untuk melakukan jemput zakat; l) beberapa orang lebih menyukai membayarkan zakat dengan cara datang langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung; m) rendahnya kesadaran dalam menunaikan zakat; n) *planning* atau perencanaan *fundraising* berbasis *muzaki corner* kurang maksimal

Dalam rangka mengurangi atau bahkan menghilangkan faktor-faktor yang menyebabkan belum adanya pengguna aplikasi *muzaki corner* tersebut, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung melakukan beberapa langkah korektif, antara lain yaitu, *pertama*, dengan memberikan himbauan kepada peserta sosialisasi aplikasi *muzaki corner* untuk

menginformasikan kembali informasi aplikasi *muzaki corner* kepada para *muzaki*. *Kedua*, melakukan sosialisasi kembali kepada UPZ se-Kabupaten Tulungagung. *Ketiga*, melakukan praktik pengoperasian aplikasi *muzaki corner*. *Keempat*, memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pengoperasian aplikasi *muzaki corner* (*tutorial*). *Kelima*, menambah SDM untuk melakukan tugas jemput zakat. *Keenam*, melakukan sosialisasi secara umum.